

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that affect the inventory valuation method. Dependent variable in this research is inventory valuation method using dummy variable that is FIFO and average, while independent variable in this research is company size, inventory variability, financial leverage, shareholding structure, current ratio, inventory intensity, and accountancy profit variability.

The population in this study includes all manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2014 - 2016. The method used to determine the sample research is purposive sampling method, so that obtained a sample of 51 companies from 150 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The method of analysis used in this study is logistic regression.

The result of the research shows that firm size variable have negative effect not significant to the selection of inventory valuation method, variable of inventory variability have a significant positive effect to the choice of inventory valuation method, financial leverage variable has negative effect not significant to the selection of inventory valuation method, to the selection of inventory valuation method, current ratio variable has negative effect not significant to the selection of inventory valuation method, inventory inventory variable has a significant positive effect on the choice of inventory valuation method, and variable variability of accounting profit has a significant positive effect on the choice of inventory valuation method.

Keywords: accounting profit variability, current ratio, firm size, financial leverage, inventory intensity, inventory valuation method, inventory variability, shareholder structure.

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Variabel dependen pada penelitian ini adalah metode penilaian persediaan dengan menggunakan variabel *dummy* yaitu FIFO dan *average*, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, variabilitas persediaan, *financial leverage*, struktur kepemilikan saham, rasio lancar, intensitas persediaan, dan variabilitas laba akuntansi.

Populasi dalam penelitian ini mencakup semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2016. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian adalah metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 51 perusahaan dari 150 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan, variabel variabilitas persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan, variabel *financial leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan, variabel struktur kepemilikan saham berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan, variabel rasio lancar berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan, variabel intensitas persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan, dan variabel variabilitas laba akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan.

Kata Kunci :Metode penilaian persediaan, ukuran perusahaan, variabilitas persediaan, *financial leverage*, struktur kepemilikan saham, rasio lancar, intensitas persediaan, variabilitas laba akuntansi.